

BAB VII KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

7.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian dan proses analisa data statistik dan juga pemaknaan, penelitian ini berhasil menjawab tujuan penelitian. Temuan dan hasil penelitian sesuai dengan pertanyaan penelitian yang menyebutkan bahwa penelitian ini dapat menjawab pertanyaan penelitian yang pertama yaitu: “Apakah perubahan fungsi lingkungan binaan di koridor jalan Cigondewah Kota Bandung berpengaruh pada citra kawasan wisata tekstil?” Berdasarkan hasil temuan dilapangan menunjukkan bahwa perubahan fungsi lingkungan binaan pada koridor jalan Cigondewah menunjukkan perubahan yang **kearah positif**.

Perubahan fungsi lingkungan binaan yang ada pada koridor jalan Cigondewah adalah pada faktor perubahan Luas tapak bangunan dan fungsi bangunan yang mempunyai pengaruh kuat terhadap citra kawasan. Hal ini dikarenakan oleh faktor Luas tapak bangunan yang mempunyai arti yaitu Luas Tapak bangunan yang bertambah ke sisi jalan Cigondewah memiliki kesan yang sangat terasa sempit karena luas tapak bangunan di kawasan ini hampir semuanya rata-rata memiliki koefisien dasar bangunan sekitar 80% dan ruang terbuka yang ada di lahan mereka rata rata 0%-20%. Fungsi bangunan yang ada di koridor jalan Cigondewah dari hasil instrumen penelitian yang diajukan oleh responden adalah sepakat bahwa

fungsi bangunan yang ada di samping kanan kiri Jalan Cigondewah hampir semuanya berubah.

Dari penelitian yang sudah dilakukan melalui uji statistik maupun temuan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dapat menjawab pertanyaan penelitian yang kedua yaitu “Adakah Pengaruh perubahan fungsi lingkungan binaan di koridor jalan Cigondewah Kota Bandung Terhadap Citra kawasan wisata tekstil?” Hal ini dapat dilihat dari uji statistik yaitu melalui regresi yang telah di bahas secara rinci pada Bab sebelumnya. Dari hasil pengujian data statistik ini menggunakan program *SPSS 19.0 For Windows 7*. Menyatakan bahwa variabel perubahan fungsi lingkungan binaan memiliki pengaruh yang baik dan positif terhadap citra kawasan wisata tekstil Cigondewah Kota Bandung. Dari hasil analisis Uji regresi adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh perubahan fungsi bangunan terhadap identitas kawasan sebesar 43,2%, sedangkan 57.7% lainnya dipengaruhi oleh Sub Variabel lainnya. Dan mempunyai Koefisien korelasi yaitu sebesar 0.651 yang menunjukkan nilai tersebut bahwa perubahan fungsi bangunan (X) memiliki tingkat hubungan koefisien korelasi katagori **kuat** dengan Identitas Kawasan (Y₁).
2. Pengaruh perubahan fungsi bangunan terhadap Struktur Makna kawasan sebesar 54,4%, sedangkan 45.6% lainnya dipengaruhi oleh Sub Variabel lainnya. Dan mempunyai Koefisien korelasi yaitu sebesar 0.737 yang menunjukkan nilai tersebut bahwa perubahan fungsi

bangunan (X) memiliki tingkat hubungan koefisien korelasi katagori **kuat** dengan Struktur Kawasan (Y₂).

3. Pengaruh perubahan fungsi bangunan terhadap Makna Kawasan sebesar 30.0 %, sedangkan 70.0 % lainnya dipengaruhi oleh Sub Variabel lainnya. Dan mempunyai Koefisien korelasi yaitu sebesar 0.547 yang menunjukkan nilai tersebut bahwa perubahan fungsi bangunan (X) memiliki tingkat hubungan koefisien korelasi katagori **sedang** dengan Makna Kawasan (Y₃).
4. Pengaruh perubahan fungsi bangunan terhadap Elemen Pembentuk Kawasan sebesar 29,4 %, sedangkan 70.6 % lainnya dipengaruhi oleh Sub Variabel lainnya. Dan mempunyai Koefisien korelasi yaitu sebesar 0.542 yang menunjukkan nilai tersebut bahwa perubahan fungsi bangunan (X) memiliki tingkat hubungan koefisien korelasi katagori **sedang** dengan Elemen Pembentuk Kawasan (Y₄). 0.392
5. Pengaruh perubahan fungsi bangunan terhadap Elemen Visual Kawasan berdasarkan pandangan pengamat Sebesar 29,4 %, sedangkan 70.6 % lainnya dipengaruhi oleh Sub Variabel lainnya. Dan mempunyai Koefisien korelasi yaitu sebesar 0.392 yang menunjukkan nilai tersebut bahwa perubahan fungsi bangunan (X) memiliki tingkat hubungan koefisien korelasi katagori **Rendah** dengan Elemen Pembentuk Kawasan (Y₅).

Setelah dianalisis maka didapatkan juga hasil bahwa Besarnya pengaruh perubahan fungsi lingkungan binaan terhadap citra kawasan

yaitu Besarnya pengaruh perubahan fungsi bangunan terhadap citra kawasan yaitu sebesar 41.0% yang mempunyai tingkat hubungan koefisien korelasi pada katagori **sedang**. Akibat perubahan fungsi lingkungan binaan yang terjadi pengamat dapat mempersepsikan secara kongnisi maupun mempersepsikan secara Visual mengenai citra wisata tekstil Cigondewah yang terbentuk didalamnya. Sedangkan sisanya sebesar 59.0% yang membentuk citra kawasan, dipengaruhi oleh model yang lain diluar dari penelitian ini.

Pertanyaan penelitian yang dikemukakan oleh penulis juga sesuai dan terbukti melalui hasil analisa statistik bahwa terdapat pengaruh perubahan fungsi lingkungan binaan terhadap citra kawasan wisata tekstil Cigondewah Kota Bandung.

Dari penelitian yang sudah dilakukan melalui uji statistik maupun pemaknaan maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dapat menjawab pertanyaan penelitian yang ketiga yaitu: “Bagaimana pengaruh perubahan fungsi lingkungan binaan yang terjadi pada koridor jalan Cigondewah terhadap citra kawasan wisata tekstil?”. Berdasarkan hasil pemaknaan yang telah dilakukan pada BAB sebelumnya bahwa temuan penelitian Pengaruh perubahan fungsi lingkungan binaan terhadap citra kawasan wisata tekstil Cigondewah Kota Bandung adalah sebagai berikut:

1. Hasil analisis secara parsial pada variabel independen (Perubahan fungsi bangunan) terhadap variabel dependent (Citra Kawasan)

menunjukkan bahwa semua variabel perubahan fungsi bangunan mempengaruhi terhadap variabel Citra Kawasan

2. Analisa secara parsial pada masing masing variabel citra kawasan menunjukkan hasil sebagai berikut:

a. Pada sub variabel identitas kawasan ditemukan adanya hubungan dengan sub variabel jarak antar bangunan dan sub variabel ketinggian bangunan. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa jarak antar bangunan dan ketinggian bangunan berpengaruh terhadap identitas kawasan.

b. Pada sub variabel Struktur kawasan ditemukan adanya hubungan dengan sub variabel jarak antar bangunan dan sub variabel ketinggian bangunan. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa jarak antar bangunan dan ketinggian bangunan berpengaruh terhadap Struktur kawasan.

c. Pada sub variabel Makna kawasan ditemukan adanya hubungan dengan sub variabel Luas tapak bangunan dan sub variabel ketinggian bangunan. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa luas tapak bangunan dan ketinggian bangunan berpengaruh terhadap makna kawasan.

d. Pada sub variabel Elemen Pembentuk kawasan ditemukan adanya hubungan dengan sub variabel Jarak antar bangunan.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa jarak antar bangunan berpengaruh terhadap Elemen Pembentuk kawasan.

- e. Pada sub variabel Elemen Visual kawasan ditemukan adanya hubungan dengan sub variabel Jarak antar bangunan. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa jarak antar bangunan berpengaruh terhadap Elemen Visual kawasan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh perubahan fungsi lingkungan binaan terhadap citra kawasan Cigondewah sebagai kawasan wisata tekstil adalah faktor **struktur kawasan** yang paling besar terpengaruh. Dan yang paling kecil adalah faktor Elemen Visual Kawasan. Hal ini didukung oleh Pemerintah Kota Bandung bahwa citra Cigondewah sebagai kawasan wisata tekstil sangat gencar dipromosikan. Selain itu letak Cigondewah dilihat dari struktur tata ruang Kota Bandung yang letaknya sangat strategis yaitu sekitar 2 Km dari pintu gerbang Tol Pasir Koja. Letak Cigondewah yang mudah diakses oleh masyarakat memberikan dampak citra kawasan yang mudah dikenal dan memudahkan pengunjung sangat antusias untuk mengunjungi wisata kain di Cigondewah.

7.2 Rekomendasi

7.2.1 Rekomendasi bagi Pemerintah Kota dan Pihak-pihak yang berkepentingan dalam pembangunan Fisik Kawasan Penelitian.

Rencana penataan maupun pembangunan pada kawasan Cigondewah Kota Bandung sebaiknya juga

mempertimbangkan dan menyesuaikan dengan kondisi kawasan dan lingkungan sekitarnya serta kebutuhan masyarakat akan perubahan bangunan hunian menjadi bangunan komersial maka pemerintah perlu di perhatikan masalah KDB dan KLB bangunan yang akan berubah fungsinya sehingga mengikuti aturan yang berlaku. Hal ini dikarenakan makin banyaknya perubahan fungsi bangunan yang ada di Cigondewah maka kepadatan bangunan makin tidak terkendali sehingga menjadi kawasan yang kurang tertata dengan baik.

7.2.2 Rekomendasi bagi peneliti

Sebagai salah satu kawasan ekonomi kreatif yang dicanangkan oleh Pemerintah Kota Bandung memiliki unggulan dan potensi bagi kawasan Cigondewah. Perubahan fungsi lingkungan binaan yang ada dikoridor jalan Cigondewah yang paling berpengaruh adalah faktor luas tapak bangunan yang secara umum paling besar mempengaruhi citra kawasan Cigondewah. Besarnya pengaruh perubahan fungsi lingkungan binaan terhadap citra kawasan sebesar 41.0 % yang mempunyai tingkat hubungan koefisien korelasi pada katagori **sedang**. Sedangkan 59,0 % dipengaruhi oleh faktor lain. Sehingga saran bagi peneliti dapat mengembangkan ke lokasi lain yang mempunyai ciri

Citra yang berbeda dan diharapkan bisa membandingkan dengan hasil penelitian lokasi yang lain.

7.2.3 Rekomendasi Untuk Penelitian Selanjutnya

Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya antara lain:

1. Penelitian selanjutnya bila meneliti di lokus yang sama, namun menggunakan paradigma penelitian berbeda, di sarankan menggunakan paradigma kualitatif. Sehingga mampu saling melengkapi hasil penelitian.
2. Diperlukan pula penelitian yang bertujuan untuk mengungkap keinginan dan kecenderungan atau prefensi masyarakat Cigondewah terhadap citra kawasan yang diinginkan.